

Strategi implementasi program harm reduction (program penjangkauan dan pendampingan) dalam rangka mendukung program kampung Bali bebas narkoba = Implementation of harm reduction (strategy outreach and mentoring / programs) in order to support a drug free program in Bali village

Widha Utami Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350824&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah Kampung Bali Jakarta Pusat merupakan wilayah dengan penggunasebanyak 60 dari jumlah penduduk sebesar 11 187 orang dan 90 diantaranya mengidap HIV positif Banyaknya jumlah pengguna di Kampung Bali selain kalangan masyarakat disana juga dari pendatang yang mengadu nasib di Ibu Kota Rendahnya pendidikan kondisi ekonomi menengah kebawah ketidakpedulian keluarga terhadap anggota keluarganya menambah buruk resiko penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat Kampung Bali Dalam pemberantasan narkoba dikenal dengan 3 tiga pilar yaitu 1 Supply Reduction yaitu mengurangi produksi atau ketersediaan narkoba 2 Demand Reduction mengurangi permintaan terhadap narkoba dan 3 Harm Reduction mengurangi akibat buruk dari penggunaan narkoba Berangkat dari latar belakang tersebut tesis ini menganalisa sisi Harm Reduction yaitu mengurangi akibat buruk dari penggunaan narkoba dengan membatasi pada program penjangkauan dan pendampingan terhadap penyalahguna narkoba Menggunakan metode kualitatif dengan penulisan deskriptif analitis akan meneliti implementasi program penjangkauan dan pendampingan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam program penjangkauan dan pendampingan terhadap penyalahguna narkoba Dari hasil penelitian didapatkan bahwa di Kampung Bali menggunakan metode Intra-genous Leader Outreach Model ILOM dalam penjangkauan dan pendampingan Relawan penjangkau pun berasal dari mantan pecandu dan didampingi oleh relawan murni Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjangkauan dan pendampingan terhadap penyalahguna narkoba yaitu 1 metode ILOM mempunyai kelemahan dalam hal relawan yang berasal dari mantan pecandu tidak mempunyai kemampuan dan daya pikir yang optimal tetapi dapat dengan mudah masuk kedalam kelompok-kelompok penyalahguna yang akan dijangkau 2 keadaan ekonomi dan sosial di masyarakat Kampung Bali termasuk menengah kebawah sehingga tidak ada kepedulian terhadap bahaya narkoba 3 penyalahguna perempuan sangat rentan terhadap penularan virus HIV dan sangat sulit untuk dijangkau

Area of Kampung Bali Central Jakarta is a region with as much as 60 of the user population of 11 187 people and 90 of them are HIV positive A large number of users in Kampung Bali in addition to the community of migrants there are also trying their luck in the capital Lack of education economic conditions down the middle family indifference towards his family members have exacerbated the risk of drug abuse among the Kampung Bali In combating drugs known as three 3 pillars namely 1 Supply Reduction which reduces the production or availability of drugs 2 Demand Reduction reducing the demand for drugs and 3 Harm Reduction reducing the harmful effects of drug use Departing from this background this thesis analyzes the Harm Reduction which is to reduce the harmful effects of drug use by limiting the outreach and mentoring programs for drug abusers Using qualitative methods with descriptive writing will examine the implementation of outreach and mentoring programs and the factors that influence the outreach and mentoring programs for drug abusers From the research it was found that in Kampung Bali

using methods Intra-genous Leader Outreach Model (ILOM) in outreach and mentoring. Volunteer outreach also comes from former addicts accompanied by pure volunteer factors affecting the outreach and assistance to drug abusers. Namely, 1. ILOM method has drawbacks in terms of volunteers who come from former addicts do not have the ability and the intellect are optimal but it can easily fit into groups that will trespasser reach 2. economic and social situation in the village of Bali including the middle class so there is no concern for the dangers of drugs 3. abusers of women especially vulnerable to HIV infection and are very difficult to reach

</i>